



Penghijauan Lahan Pertanian Oebkin Desa Naiola Timur Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara

No	Penulis	Email
1	Faustinus Kadha	faustinus@unimor.ac.id
2	Eduardus Yosef Neonbeni	ambeni02@mail.com
3	Syprianus ceunfin	ceunfins83@gmail.com
4	Yakobus Pffeferius Saba Agu	jechoforester@gmai.com
5	Marselina Theresia Djue Tea	marselina@unimor.ac.id
6	Leonard Peter Gelu	petergelu@unimor.ac.id


^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Pertanian Sains dan Kesehatan, Universitas Timor

 faustinus@unimor.ac.id

Abstrak

Penghijauan merupakan kegiatan penanaman kembali pohon yang telah ditebang, maupun di lahan kosong, dengan tujuan lahan tersebut dapat dipulihkan, dapat digunakan dan ditingkatkan kesuburan tanah serta melindungi air tanah sehingga tidak mudah menguap. Masyarakat Oebkin umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan berternak yang menggantungkan hidupnya pada pengolahan lahan yang ada disekitarnya. Lahan yang diolah merupakan lahan permanen yang diperoleh dari hasil penebangan pohon untuk dijadikan lahan pertanian untuk ketersediaan pangan dan pakan. Semakin tinggi kegiatan pembukaan lahan menyebabkan kegundulan hutan dan kegersangan. Terdapat banyak lahan yang hanya terisi dengan tanaman rumputan liar, sehingga pada musim kemarau daerah Oebkin terjadi kebakaran dan dimusim hujan terjadi erosi permukaan. Melakukan gerakan penghijauan dengan menanam tanaman dari jenis tanaman berkayu, tanaman perkebunan dan rumput-rumputan yang berguna bagi masyarakat Oebkin. Masalah yang berkaitan dengan penghijauan bagi Masyarakat Oebkin dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Masih belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di Oebkin; (2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan masih kurangnya pohon yang bisa menghijaukan Desa Oebkin (3) Masih belum adanya program penghijauan yang melibatkan akademisi dan mahasiswa secara bersama-sama untuk mencintai lingkungan. Manfaat dari pengabdian ini adalah menjadikan Oebkin sebagai cikal bakal Desa hijau yang sadar akan lingkungan yang diharapkan program ini bisa berkelanjutan melalui kesadaran menghijaukan lingkungan yang kemudian memberikan multi effect kepada lingkungan sekitar untuk turut menghijaukan lingkungan Kefamenanu secara umum.

Kata Kunci: Penghijauan; Tanaman; Oebkin;

 ©2023. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Oebkin terletak di Desa Naiola Timur Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Oebkin umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan berternak yang menggantungkan hidupnya pada pengolahan lahan yang ada disekitarnya. Lahan yang diolah merupakan lahan permanen yang diperoleh dari hasil penebangan pohon untuk dijadikan lahan pertanian untuk ketersediaan pangan dan pakan. Semakin

tinggi kegiatan pembukaan lahan menyebabkan kegundulan hutan dan kegersangan. Terdapat banyak lahan yang hanya terisi dengan tanaman rumputan liar, sehingga pada musim kemarau daerah Oebkin terjadi kebakaran dan dimusim hujan terjadi erosi permukaan. Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dengan melakukan praktik pembukaan lahan tetapi tetap melakukan penanaman kembali dengan tanaman yang bernilai ekomis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari segi kesehatan masyarakat yang menetap di daerah yang banyak pepohonan memiliki resiko lebih rendah terkena penyakit menular melalui udara. Hal ini karena pepohonan dapat memurnikan karbon dioksida dan menyediakan oksigen melalui proses fotosintesis (Khoirunisya *et al.*, 2022). Penghijauan adalah penanaman pada lahan yang belum dikembangkan dengan tujuan memulihkan, memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah. Penghijauan dapat meningkatkan kadar oksigen, berperan sebagai pengatur lingkungan dan mengurangi polusi udara (Ramadhani *et al.*, 2022). Penghijauan merupakan wujud nyata dari kegaitan manusia dalam melestarikan lingkungan. Penghijauan dilakukan dengan menanam pohon dan dapat dilihat melakukan kegiatan penghijauan di tanam kota, di pinggir jalan atau dilahan terbuka. Lingkungan hijau tidak hanya memberikan memandangan yang indah dan memperindah tampilan tempat umum, tetapi juga membawa banyak manfaat bagi lingkungan. Pohon-pohon yang ditanam akan membantu mengurangi polusi udara dan menyediakan oksigen bagi makhluk hidup (Purwanto, 2021).

Pelestarian lingkungan melalui penghijauan telah dilakukan di Indonesia, sebagai upaya memperbaiki lingkungan yang rusak akibat ulah manusia. Indonesai merupakan negara yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di dunia memungkinkan timbulnya masalah lingkungan akibat aktivitas manusia (Syaharuddin Y *et all.*,2022). Pohon yang ditanam memiliki akar yang dapat menyerap air dan mampu menyimpan air di dalam tanah, sehingga ketersediaan air dalam tanah selalu ada. Banyakannya pepohonan juga memberi manfaat baik bagi kesehatan mata dan juga menyegarkan pikiran. Pohon yang ditanam juga memberikan manfaat baik sebagai tempat tinggal dan penyedia pakan bagi satwa liar. Melakukan gerakan penghijauan dengan menanam tanaman dari jenis tanaman berkayu dan tanaman perkebunan juga memberi manfaat baik bagi masyarakat setempat, salah satunya menyegaran udara, selain itu pengijauan menggunakan tanaman berkayu dan tanaman perkebunan juga memberi manfaat bagi masyarakat setempat, seperti memanen buah-buahan yang dihasilkan, sebagai penyedia bahan bakar, dan sebagai bahan pembuat bangunan. Tanaman ini memiliki serasah yang baik untuk menyuburkan tanah, sehingga mendorong para petani untuk membudidayakan tanaman mahoni dalam bentuk agroforestri (Wusono dkk., 2015). Selain menam tanaman berkayu, juga ada tanaman perkebunan yang memberi manfaat baik bagi masyarakat, hasil dari tanaman perkebunan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Jenis tanaman perkebunan

perkebunan yang ditanam kopi Robusta. Adapun tanaman lain yang ditanam yaitu rumput gaja. Rumput gaja adalah pakan yang sangat potensial bagi ternak ruminasi, selain sebagai pakan ternak, rumput gaja juga berfungsi sebagai penahan erosi tanah permukaan. Menurut Muhammad et al., (2020), tutupan rumput gajah efektif dalam mengurangi erosi tanah dengan pengurangan kekeruhan terhadap perairan akibat erosi sebesar 98,86%.

Permasalahan yang dihadapi secara sederhana dapat diuraikan: (1) Masih belum diterapkannya program penghijauan secara berkala di Oebkin; (2) Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mencintai lingkungan terutama dalam hal penghijauan, dibuktikan dengan masih kurangnya pohon yang bisa menghijaukan Oebkin Desa Naiola Timur (3) Masih belum adanya program penghijauan yang melibatkan akademisi dan mahasiswa secara bersama-sama untuk mencintai lingkungan. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah menjadikan Oebkin sebagai cikal bakal Desa hijau yang sadar akan lingkungan. Diharapkan program ini bisa berkelanjutan melalui kesadaran menghijaukan lingkungan yang kemudian memberikan multi effect kepada lingkungan sekitar untuk turut menghijaukan daerah Kefamenanu secara umum.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Oebkin Desa Naiola Timur, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sasaran utama kegiatan Pengabdian pad Masyarakat ini adalah apar Desa dan Masyarakat Oebkin Desa Naiola Timur. Metode yang digunakan adalah metode praktik. Mekanisme Pelaksanaan kegiatan adalah (1) Diskusi tim pengabdi, (2) Observasi lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat, (3) Diskusi waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan, (4) Kegiatan PKM meliputi penyuluhan tentang pengijauan, perencanaan penanaman, persiapan penanaman dan penanaman. Perencanaan penanaman antara lain: rencana penetapan calon lokasi, kebutuhan jenis tanaman dan jumlah bibit tanaman, rancangan penanaman. Tahap persiapan yaitu kegiatan bibit tanaman yang telah disepakati. Selanjutnya adalah kegiatan penyuluhan tentang pentingnya penghijauan dan tahapan penanaman. Tahap ini tim peneliti bersama aparat Desa dan masyarakat Oebkin melakukan kegiatan selama 1 hari.

3. Hasil dan Pembahasan

Penghijauan lahan pertanian Oebkin Desa Naiola Timur melalui kegiatan PKM disambut baik oleh aparat Desa dan Masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya Masyarakat menerima Tim dan mengikuti kegiatan baik dari penerimaan materi hingga proses pengijauan berlangsung dengan aman dan berjalan dengan baik. Focus kegiatan ini adalah yaitu tahap (1) penyuluhan tentang pentingnya pengijauan dan penanaman pohon. Tim pengabdian

terlebih dahulu berdiskusi dengan aparat Desa Naiola Timur tentang pemilihan jenis tanaman yang akan digunakan untuk penghijauan yang cocok dan sangat dibutuhkan oleh Masyarakat setempat. Hal ini menjadi perhatian dan masukan yang khusus bagi tim pengabdian. Metode yang digunakan dalam kaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengambilan adalah pemberian bantuan berupa bibit mahoni, bibit kopi, lamtoro keramba dan kinggres (pakan ternak).

Kegiatan penyuluhan dilakukan oleh pemateri yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Pemilihan materi juga bergantung pada situasi dan kondisi lingkungan setempat sehingga sesuai dengan kebutuhan Masyarakat. Masyarakat juga memberi masukan kepada tim pengabdian bahwa keterbatasan pengetahuan dalam bidang pembibitan dan kendala dalam mendapatkan bantuan langsung dari luar atau instansi-instansi terkait.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan penghijauan

Fokus Tahap kegiatan lanjutan tahap (2) Persiapan penanam. Pada tahap ini tim pengabdian secara langsung menjelaskan Teknik persiapan lahan, persiapan lubang tanam, pemupukan dasar dan Teknik penanaman pada kondisi lahan kering yang sangat kekurangan air. Pada dasarnya penanaman pohon agar bertahan disituasi kekurangan air tanah adalah pemilihan media tanam yang dapat menyerap air dan mampu menyimpan air sehingga mengurangi penguapan. Jenis tanaman yang digunakan yaitu bibit Mahoni, bibit kopi dan lamtoro keramba, sedangkan stek batang kinggres dibagikan ke Masyarakat untuk dibawa pulang agar dapat ditanam dilahan miliknya. Tahap (3) Penanaman pertama dilakukan, sekiat areal kantor Desa dan dilanjutkan di lahan milik Masyarakat. Dalam tahap ini, Masyarakat diminta untuk memperhatikan tim pengabdian menyampaikan hal-hal penting dan memperagakan proses pembersihan lokasi sebagai titik penanaman dilanjutkan membuat lubang tanam dengan jarak sesuai dengan jenis tanaman yang akan ditanam untuk bibit mahoni jarak tanam yang dibutuhkan adalah 30 cm x 50 cm dan kedalaman lubang tanam 30 cm, sedangkan untuk bibit kopi jarak tanam yang dibutuhkan adalah 2,5 meter x 2,5 meter, untuk ukuran lubang tanam adalah 40 cm x 40 cm, penanaman pertama dilakukan oleh tim pengabdian dan selanjutnya tim pengabdian mempersilakan Masyarakat untuk mempraktekan cara mempersiapkan lahan, persiapan lubang tanam dan penanaman.





Gambar 2. Kegiatan penanaman

Penghijauan merupakan bagian paling penting untuk menjaga kelestarian lingkungan, menjaga air tanah dan sebagai penyedia oksigen untuk kehidupan seluruh makhluk hidup. Dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya penghijauan atau penanaman pohon dan praktik langsung proses persiapan lahan, pembuatan lubang tanam, proses penanaman yang menjadi kegiatan utama diharapkan Masyarakat Oebkin mampu melakukan penghijauan lanjutan dan merawat tanaman yang telah ditanam sehingga dapat bertahan hidup pada kondisi kekurangan air.

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang terlaksana di Oebkin Desa Naiola Timur, Kecamatan Bikomi Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara tentang pengijauan lahan pertanian berlangsung dengan baik, dapat terlihat dari minat aparat Desa dan Masyarakat Oebkin dalam mengikuti kegiatan dari penerimaan materi penghijauan dilanjutkan dengan praktik persiapan lahan, pembuatan lubang tanam dan proses penanaman berlangsung. Adapun saran, masukan dan permohonan dari Masyarakat Oebkin antara lain: perlu ada perhatian khusus dari pemerintahan setempat dan Lembaga Akademisi (Univesitas Timor) untuk melakukan penyuluhan terkait bidang pertanian dan subangan benih atau bibit yang sesuai dengan kondisi Desa Naiola Timur.

Daftar Pustaka

- Khoirunisya, Putri Rahmawati, Rika Anin Dita, Rika Reswara (2022) Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan di Wilayah Panti Asuhan. *Jurnal Pengadain Dharama Masyarakat (PADMA)*, 2(3), 252-256.
- Naihati, E. D., Thein, I., Aziz, S., Bani, M. P., & Korbafo, Y. A. (2023). Pemberdayaan Kaum Muda Pada Kelompok Tani Lordes Untuk Mendorong Minat Berwirausaha di Bidang Pertanian. *Jurnal Umum*

- Pengabdian Masyarakat, 2(2), 42-47. Diambil dari <https://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/119>
- Pasi, M. S., Kolo, Y., Tae, A. V., Obe, L. frengky, Naikofi, K. I., & Pareira, M. S. (2023). Pemberdayaan Kelompok Tani Nek'ana Melalui Pelatihan Pembuatan Pakan Silase Di Desa Salu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 24-28. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.81>
- Purwanto. (2021), Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 03(01), 149-154
- Ramadhani M., Harahap SA., Lubis RHH., Herdyana T., Hariati E., Malinda L., Ramadhan N (2022). Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho Planting Red Trees as Greeting in Ajibaho Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 1(1), 48-54.
- Saribanon, N., Hariyanto, Putra, N. F. X. A. C., Aziz, P. B. S., Kurniawan, A., Setia, T. M., & Ilmi, F. (2023). Penguatan Kelembagaan Pengelola Air Bersih Di Distrik Klasafet Kabupaten Sorong. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 42-52. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i3.165>
- Syahrudin Y., Adinda Bonita Wisesa., Fransisca Novita Lung., Hafindro Warada., Heru Setiawan., M. Faidotun Nur (2022), Program Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Kesadaran Masyarakat Mencintai Lingkungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMU)*, 01(2), 91-97.
- Wusono, S., Matinahoru, J.M. dan Wattimena, C.M.A. 2015. Pengaruh ekstrak berbagai bagian dari tanaman swietenia macrophylla terhadap perkecambahan benih kacang hijau dan jagung. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. 4(2), 105-113.
- Muhammad CS., Hatma Suryatmojo (2020). Efektivitas Tutupan Rumput Gajah (Pennisetum purpureum) dalam Mitigasi Erosi Tanah oleh Air Hujan *Jurnal agriTECH*. 40 (2) 2020, 141-149.